

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Potensi daun Kedondong (*Spondias dulcis*) sebagai *Repellent* anti nyamuk *Aedes aegypti* yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Jumlah Nyamuk yang Mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit maupun menggigit dari berbagai Perlakuan Pemberian Perasan daun Kedondong (*Spondias dulcis*) 10 menit setelah perlakuan.**

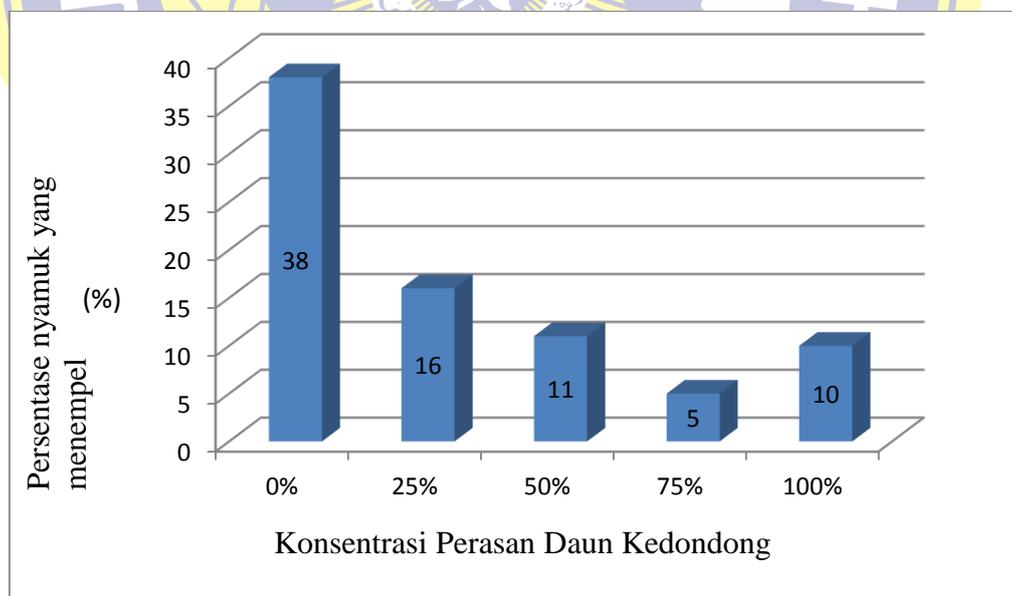
No	Sampel pengulangan	Jumlah nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang mengalami aktivitas berdasarkan konsentrasi perasan daun kedondong ( <i>Spondias dulcis</i> )				
		0 %	25 %	50 %	75 %	100 %
1	1	6	4	1	1	0
2	2	13	5	0	1	0
3	3	8	0	3	1	1
4	4	6	3	3	1	4
5	5	5	1	1	1	5
JUMLAH		38	13	8	5	10
Rata – rata		7,6	2,6	1,6	1	2

Dari tabel 4.1 tersebut dibuat presentase dari hasil pengamatan jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit maupun menggigit di kulit selama 10 menit perlakuan, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Persentase Nyamuk *Aedes aegypti* yang Mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit maupun menggigit dari berbagai Perlakuan Pemberian Perasan daun Kedondong (*Spondias dulcis*).**

No	Sampel pengulangan	Persentase nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit maupun menggigit (%)				
		0 %	25 %	5 %	75 %	100 %
1	1	30%	20%	20%	5%	0%
2	2	65%	25%	0%	5%	0%
3	3	40%	0%	15%	5%	5%
4	4	30%	15%	15%	5%	20%
5	5	25%	20%	5%	5%	25%
Rata – rata		38%	16%	11%	5%	10%
SD		16,04	9,61	8,21	0	11,72

Dari tabel 4.2 didapatkan hasil nyamuk yang mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit maupun menggigit pada perlakuan 0% sebanyak 38%, perlakuan 25% sebanyak 16%, perlakuan 50% sebanyak 11%, perlakuan 75% sebanyak 5%, dan perlakuan 100% sebanyak 50%. Perlakuan aktivitas nyamuk *Aedes aegypti* dari semua perlakuan dapat dilihat pada diagram batang 4.1 sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram batang presentase nyamuk yang mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit maupun menggigit dari berbagai perlakuan perasan daun kedondong (*Spondias dulcis*)**

## 4.2 Analisa Data

Setelah mendapatkan data persentase nyamuk pemeriksaan diuji dengan uji *Kruskal Wallis*. Sebab menggunakan anova data yang dihasilkan tidak homogen sehingga dilakukan analisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil analisis *Kruskal Wallis* pada pengaruh pemberian perasan daun Kedondong (*Spondias dulcis*) terhadap nyamuk *Aedes aegypti* sebagai berikut :

### **Kruskal-Wallis Test**

Ranks	
Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	Aktivitas Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
Chi-Square	12.512
Df	4
Asymp. Sig.	.014

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Dari hasil yang di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,014 dimana lebih kecil  $\alpha$  0,05 yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pemberian perasan daun kedondong (*Spondias dulcis*) pada nyamuk *Aedes aegypti*.

**Tabel 4.3 Hasil uji *Test Man-Whitney* Pengaruh Pemberian Perasan daun Kedondong (*Spondis dulcis*) terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.**

NO	KONSENTRASI	HASIL
1	25% dengan 50%	Tidak ada perbedaan
2	25% dengan 75%	Tidak ada perbedaan
3	25% dengan 100%	Tidak ada perbedaan
4	50% dengan 75%	Tidak ada perbedaan
5	50% dengan 100%	Tidak ada perbedaan
6	75% dengan 100%	Tidak ada perbedaan
7	0% dengan 25%	Ada perbedaan
8	0% dengan 50%	Ada perbedaan
9	0% dengan 75%	Ada perbedaan
10	0% dengan 100%	Ada perbedaan

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil konsentrasi 0% dibanding dengan 25% maupun dibandingkan dengan konsentrasi 50%,75%, dan 100% ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan antara konsentrasi 25% dibanding dengan 50% dan seterusnya tidak ada perbedaan yang signifika.

